



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
x	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Staf Ahli Kecewa Mobnas Tidak Diganti

RBI, MUKOMUKO - Tiga orang Staf Ahli Bupati, yakni Herlian, S.Sos., Jun Harto, SKM., Dan Saburdi, mengaku kecewa dengan tata kelola pembagian mobil dinas (Mobnas) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mukomuko.

Kekecewaan ini mereka ungkapkan kemarin (19/2) kepada awak media, hanya berselang beberapa hari saja dari pembagian belasan Mobnas baru bagi sejumlah pejabat.

Berdasarkan keterangan salah satu Staf Ahli, Herlian yang turut diaminakan dua staf ahli lainnya, Mobnas yang mereka gunakan saat ini Mobnas pengadaan 2007 lalu, umurnya sudah lebih dari 10 tahun. Ketiganya mengklaim Mobnas yang mereka gunakan tidak layak pakai karena sudah termakan usia.

"Kami ini pejabat eselon II loh, sama dengan Kepala Dinas," ungkap Herlian. Disisi lain, pada saat pembagian belasan Mobnas baru beberapa hari lalu, Pejabat eselon III, justru mendapat Mobnas baru pengadaan tahun ini.

Sambung Herlian, pihaknya tidak mengharapkan Mobnas anyar alias baru, akan tetapi mereka berharap bisa difasilitasi Mobnas yang layak pakai dengan tahun pembuatan lebih muda dari Mobnas

yang dipakai saat ini. "Kita tidak berharap fasilitas negara ini yang baru. Tapi paling tidak yang layak pakai untuk menunjang kinerja," ujarnya.

Para Staf Ahli Bupati ini menilai, jabatan ini "dilupakan", khususnya mengenai fasilitas kendaraan dinas yang seharusnya juga bisa diterima mereka seperti pejabat eselon II lainnya. Sementara itu, Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Mukomuko, Agus Sumarman, MM., More.Ph melalui Kepala Bidang (Kabid) Aset, Budiarto membenarkan kalau Mobnas yang digunakan Staf Ahli saat ini Mobnas yang sudah lama. Hanya saja katanya, untuk Mobnas yang baru diadakan beberapa waktu lalu itu jumlahnya terbatas. Itu diperuntukan bagi Kadis yang masih menggunakan Mobnas jenis Pick Up Doble cabin Hilux serta pejabat Eselon III yang belum memiliki Mobnas. Katanya, pembagian ini sesuai dengan kebutuhan. "Tahun ini untuk Mobnas Staf Ahli belum dianggarkan," terang Kabid. Pembelian kendaraan dinas ini disesuaikan dengan anggaran yang ada dan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah. "Tentu kebutuhan Mobnas ini akan dipenuhi secara bertahap," demikian Budiarto. (sam)